

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Kerahasiaan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dilihat dari Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian Siswati & Dea Ayu Dindasari (2019), dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan dilihat dari kebijakan keamanan dan kerahasiaan rekam medis sudah tercantum dalam kebijakan penyelenggaraan rekam medis. Dilihat dari standar prosedur operasional keamanan dan kerahasiaan rekam medis yang terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum dibuat. Pada jurnal ini disebutkan bahwa faktor keamanan dibagi menjadi dua, yaitu dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Ruang penyimpanan rekam medis belum standar dan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik karena masih banyak rekam medis yang rusak.

Berdasarkan hasil penelitian Puput Melati Hutauruk dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan (2018), membahas penelitiannya berdasarkan aspek fisik, aspek biologis, aspek kimiawi, dan aspek kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filing*.

Berdasarkan hasil penelitian Isnaeni & Siswati dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan & Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia (2018), membahas penelitiannya berdasarkan aspek keamanan rekam medis berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, ruang penyimpanan rekam medis, dan kerahasiaan rekam medis.

Tabel 3. 1 Kerahasiaan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dilihat dari Faktor Ekstrinsik

No.	Penulis	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Siswati & Dea Ayu Dindasari	2019	Vol. 2 No 2	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Kualitatif	Ruang <i>filing</i> terletak di dekat dapur sehingga masih banyak petugas lain yang berlalu lalang di ruang penyimpanan.
2	Puput Melati Hutauruk	2018	Vol 3, No 2	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang <i>Filing</i> Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan	Kualitatif	Aspek kerahasiaannya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke ruang <i>filing</i> dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang dibawa pasien/hilang.
3	Isnaeni & Siswati	2018	-	Tinjauan Aspek Keamanan & Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia	Kualitatif	Ditemukan bahwa lokasi ruangpenyimpanan rekam medis bersebelahan dengan ruang IGD, sehingga pasien, keluarga pasien atau petugas lain dapat keluar masuk keruang rekam medis. Keadaan ini dapat menyebabkan hilangnya rekam medis di ruang

No.	Penulis	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
-----	---------	-------	--------	-------	--------	------------------

Tiga penelitian di atas menjelaskan tentang kerahasiaan berkas rekam medis. Kerahasiaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengelolaan berkas rekam medis. Untuk itu Rumah Sakit harus menjaga kerahasiaan berkas rekam medis. Pada jurnal I Siswati & Dea Ayu Dindasari (2019), ruang *filing* terletak di dekat dapur sehingga masih banyak petugas lain yang berlalu lalang di ruang penyimpanan. Sedangkan, untuk jurnal II Puput Melati Hutauruk (2018), aspek kerahasiaannya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke ruang *filing* dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang dibawa pasien/hilang. Pada jurnal III Isnaeni & Siswati (2018), ditemukan bahwa lokasi ruang penyimpanan rekam medis bersebelahan dengan ruang IGD, sehingga pasien, keluarga pasien atau petugas lain dapat keluar masuk ke ruang rekam medis. Keadaan ini dapat menyebabkan hilangnya rekam medis di ruang penyimpanan.

2. Keamanan Berkas Rekam Medis

Tabel 3. 2 Keamanan Berkas Rekam Medis

No.	Penulis	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Siswati & Dea Ayu Dindasari	2019	Vol. 2 No 2	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Kualitatif	Berkas rekam medis belum menggunakan map yang berkualitas baik dan perekat map mudah lepas
2	Puput Melati Hutauruk	2018	Vol 3, No 2	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang <i>Filing</i>	Kualitatif	Dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Tidak adanya AC, APAR, tracer

No.	Penulis	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan		dan kamfer.
3	Isnaeni & Siswati	2018	-	Tinjauan Aspek Keamanan & Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia	Kualitatif	Bahan baku map kurang berkualitas, tinta yang digunakan kurang baik, terdapat tikus dan kecoa, dan masih ada petugas yang membawa makanan.

Tiga penelitian di atas menjelaskan tentang keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit. Keamanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengelolaan berkas rekam medis. Pada jurnal I Siswati & Dea Ayu Dindasari (2019), berkas rekam medis belum menggunakan map yang berkualitas baik dan perekat map mudah lepas sedangkan pada jurnal II Puput Melati Hutauruk (2018), dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Tidak adanya AC, APAR, *tracer* dan kamfer. Pada jurnal III Isnaeni & Siswati (2018), bahan baku map kurang berkualitas, tinta yang digunakan kurang baik, terdapat tikus dan kecoa, dan masih ada petugas yang membawa makanan.

B. Analisis

1. Kerahasiaan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dilihat dari Faktor Ekstrinsik

Untuk melindungi kerahasiaan rekam medis terdapat beberapa ketentuan bahwa hanya petugas rekam medis yang diizinkan masuk ke ruang penyimpanan, dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi rekam medis untuk badan-badan atau perorangan kecuali yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rekam medis berisi informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan

riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan (Permenkes 269 tahun 2008).

Berdasarkan jurnal I Siswati & Dea Ayu Dindasari (2019) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan, menjelaskan bahwa kurang strategisnya letak ruang penyimpanan sehingga masih banyak petugas lain yang berlalu lalang di ruang penyimpanan. Selain itu, belum terdapat pendeteksi api dan fasilitas yang kurang mendukung. Hal ini mengakibatkan ruang penyimpanan berkas rekam medis belum standar dan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik.

Sedangkan pada jurnal II Puput Melati Hutauruk (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan, menjelaskan bahwa di ruang *filing* masih didapati petugas lain selain petugas *filing* yang dapat masuk ke dalam ruang *filing*. Selain itu, masih ditemukan adanya berkas rekam medis yang dibawa pasien atau berkas rekam medis yang hilang. Hal ini mengakibatkan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik.

Sementara itu, pada jurnal III Isnaeni & Siswati (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan & Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia, menjelaskan bahwa banyak berkas rekam medis hilang yang dikarenakan letak ruang penyimpanan rekam medis yang bersebelahan dengan ruang IGD, sehingga banyak pasien, keluarga pasien atau petugas lain dapat keluar masuk ke ruang rekam medis. Hal ini mengakibatkan ruang penyimpanan berkas rekam medis belum standar dan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik.

Dari ketiga jurnal letak ruang penyimpanan rekam medis yang kurang strategis sehingga masih banyak petugas lain yang bisa mengakses ke ruang penyimpanan rekam medis mengakibatkan kurangnya jaminan kerahasiaan rekam medis.

2. Keamanan Berkas Rekam Medis

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan-bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus, kecoa, dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus diperhatikan dari aspek hukumnya (Wijiastuti, 2014).

Berdasarkan jurnal I Siswati & Dea Ayu Dindasari (2019) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan, menjelaskan bahwa dari segi keamanan belum terjaga dengan baik dikarenakan berkas rekam medis belum menggunakan map yang berkualitas baik. Hal ini menyebabkan rekam medis dapat rusak, terlipat dan bahkan terdapat formulir yang bisa lepas dari map rekam medis.

Sedangkan pada jurnal II Puput Melati Hutauruk (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan, menjelaskan dari segi aspek fisik telah sesuai dengan standar. Akan tetapi, dari segi keamanan belum terjaga dengan baik dikarenakan tidak adanya AC, APAR, *tracer* dan kamfer dalam ruang penyimpanan.

Sementara itu, pada jurnal III Isnaeni & Siswati (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan & Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia, menjelaskan bahwa segi fisik belum sesuai dengan standar dikarenakan bahan baku map kurang berkualitas dan

tinta yang digunakan kurang baik. Selain itu, masih terdapat petugas yang membawa makanan ke dalam ruang penyimpanan yang dapat mengakibatkan adanya tikus dan kecoa di dalam ruang penyimpanan. Hal ini mengakibatkan keamanan berkas rekam medis belum terjaga dengan baik.

Dari ketiga jurnal map berkas rekam medis yang belum sesuai standar sehingga mudah rusak dan juga belum adanya fasilitas yang memadai. Hal ini menyebabkan kurang terjaminnya keamanan rekam medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA